

**PENGARUH DOSIS KONSORSIUM BAKTERI PENAMBAT N
TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL BEBERAPA VARIETAS
KEDELAI (*Glycine max* L. Merrill)**

Oleh: Endang Agustina

Dibimbing oleh: Endah Wahyurini dan R.R Rukmowati Brotodjojo.

ABSTRAK

Kedelai merupakan tanaman legum yang bersimbiosis dengan bakteri penambat N. Tujuan penelitian mengkaji interaksi antara perlakuan dosis konsorsium bakteri penambat N pada beberapa varietas kedelai, mendapatkan dosis konsorsium bakteri penambat N terbaik, dan mendapatkan varietas kedelai terbaik. Penelitian menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) faktorial dengan 3 ulangan. Faktor pertama adalah dosis konsorsium bakteri penambat N yang terdiri atas 4 taraf yaitu 0g/kg benih, 5 g/kg benih, dan 10 g/kg benih, 15 g/kg benih. Faktor kedua adalah varietas kedelai yang terdiri dari 3 aras yaitu Dega 1, Deja 1, dan Detap 1. Data hasil pengamatan dianalisis keragamannya menggunakan uji ANOVA pada taraf 5% kemudian diuji lanjut dengan uji DMRT pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat interaksi antara perlakuan dosis konsorsium bakteri penambat N dan varietas pada semua parameter. Perlakuan konsorsium bakteri penambat N dengan dosis 5 g/kg benih dapat meningkatkan jumlah polong per tanaman dan jumlah biji per tanaman. Kedelai varietas Deja 1 menunjukkan pertumbuhan dan hasil yang terbaik pada parameter bobot kering brangkas, jumlah polong per tanaman, bobot polong per tanaman, dan jumlah biji per tanaman.

Kata kunci: kedelai, konsorsium bakteri penambat N, varietas